

---

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR MELALUI  
MODEL SAVI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA  
KELAS XI MA MASMAMBANG SELUMA**

Tarmizi<sup>1</sup>, Reni Kusmiarti<sup>2</sup>, Hasmi Suyuthie<sup>3</sup>, Ira Yuniati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: [tarmizispd98@gmail.com](mailto:tarmizispd98@gmail.com)<sup>1</sup>, [renikusmiarti@umb.ac.id](mailto:renikusmiarti@umb.ac.id)<sup>2</sup>, [hasmisuyuthie@umb.ac.id](mailto:hasmisuyuthie@umb.ac.id)<sup>3</sup>,  
[irayuniati@umb.ac.id](mailto:irayuniati@umb.ac.id)<sup>4</sup>

**Abstrak:** Latar belakang penelitian didasari oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur, serta pembelajaran menulis yang bersifat monoton dan berpusat pada guru menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur melalui penerapan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI MA Muhammadiyah Masmambang Seluma. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen, yaitu desain One-Group Pretest–Posttest. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis teks prosedur sebelum dan sesudah penerapan model SAVI. Analisis data yang digunakan analisis statistik SPSS. Penelitian ini menunjukkan hasil belajar siswa dari rata-rata pretest nilai 5.12 menjadi nilai rata-rata 86 dan hasil Uji T dengan nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang terbukti bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis teks prosedur siswa setelah diterapkannya model pembelajaran SAVI. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran SAVI efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI MA Muhammadiyah Masmambang Seluma.

**Kata Kunci:** Keterampilan Menulis, Teks Prosedur, Model SAVI, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

**Abstract:** *This study was motivated by the low level of students' ability to write procedural texts and the monotonous, teacher-centered writing instruction that resulted in limited student participation during the learning process. The objective of this research was to improve students' procedural text writing skills through the implementation of the SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) learning model in Indonesian language learning for eleventh-grade students of MA Muhammadiyah Masmambang Seluma. This research employed a quantitative experimental approach using a One-Group Pretest–Posttest design. Data were collected through procedural text writing tests administered before and after the implementation of the SAVI learning model. The collected data were analyzed using statistical analysis with the SPSS program. The results showed a significant improvement in students' learning outcomes, indicated by an increase in the mean score from 5.12 in the pretest to 86 in the posttest. Furthermore, the results of the t-test revealed a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.000. Since the significance value of 0.000 was lower than the alpha level of 0.05, the null hypothesis ( $H_0$ ) was rejected and the alternative hypothesis ( $H_1$ ) was accepted. These findings*

*indicate that there was a significant improvement in students' procedural text writing skills after the application of the SAVI learning model. Based on these results, it can be concluded that the SAVI learning model is effective in improving procedural text writing skills in Indonesian language learning for eleventh-grade students of MA Muhammadiyah Masmambang Seluma.*

**Keywords:** *Writing Skills, Procedural Text, SAVI Model, Indonesian Language Learning.*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa siswa yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Riana ( 2024:10 ) Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikembangkan secara optimal adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan kegiatan produktif yang menuntut siswa mampu mengungkapkan gagasan, ide, dan informasi secara tertulis dengan sistematis dan jelas. Sejalan dengan pendapat Eli Rustinar dkk ( 2024: 8 ) menyebutkan bahwa keterampilan menulis merupakan kecakapan dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau cerita.

Menurut Sutarno (2020:16 ) Menulis didefinisikan sebagai aktivitas mengekspresikan pikiran dan perasaan secara tertulis untuk keperluan komunikasi tidak langsung dengan pembaca. Secara fundamental, proses ini melibatkan penyusunan huruf menjadi kata untuk menyampaikan pesan. Kemampuan menulis yang kreatif dan bermakna ini memerlukan pengalaman kontinu serta latihan terstruktur untuk dikuasai (Sumiyati, 2022: 12). Menulis merupakan gagasan dalam bentuk naratif yang merupakan sebuah komponen penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Salah satu bentuk teks yang dipelajari dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA/MA adalah teks prosedur. Menurut Dewi, Hudiyono (2022: 25) Teks prosedur merupakan teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan dalam melakukan suatu kegiatan atau membuat sesuatu secara sistematis. Kemampuan menulis teks prosedur penting bagi siswa karena dapat melatih keterampilan berpikir logis, sistematis, serta kemampuan mengorganisasikan ide secara terstruktur (Putra *et al.*, 2024: 10).

Menurut Yudini ( 2023: 12 ) Karakteristik teks prosedur mencakup adanya panduan langkah, aturan kegiatan, dan urutan isi yang jelas. Secara kebahasaan, Sejalan dengan pendapat (Damanix, 2021) mengatakan teks prosedur menuntut penggunaan kalimat imperatif, verba aktif, dan konjungsi. Namun, dalam praktiknya kemampuan menulis teks

prosedur siswa masih tergolong rendah (Kharisma 2020: 17). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain metode pembelajaran yang masih konvensional, pembelajaran yang berpusat pada guru, serta kurangnya variasi model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang termotivasi dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran menulis (Fahrudin, 2023:10).

Menurut Wijayanti (2024) Tidak dapat disangkal bahwa guru memiliki pengaruh besar dalam menentukan model pembelajaran agar tujuan pendidikan nasional tercapai. Strategi yang dipilih guru menjadi salah satu faktor utama yang menentukan apakah proses pembelajaran bersama siswa akan berjalan sukses atau tidak (Hasmi 2021). Sejalan dengan pendapat Cahya Dewati (2024: 12) salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru adalah model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditori, Visual, Intelectual*).

Menurut Rokhmah (2022: 12) Model SAVI mencakup empat aspek pembelajaran: Somatic (belajar melalui gerak dan tindakan), Auditory (belajar dengan berbicara dan mendengar), Visual (belajar melalui pengamatan), dan Intellectual (belajar dengan memecahkan masalah serta mengonstruksi makna dari pengalaman). Menurut Adolph (2020: 23) Model ini dinilai sangat sesuai karena mampu menggerakkan seluruh fisik peserta didik guna meningkatkan fokus mereka. Penerapan model SAVI mendorong keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran, yang berimplikasi pada capaian hasil belajar yang optimal. (Silsilatul Mutawar 2023). Melalui model SAVI, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar seperti berdiskusi, mengamati, dan mempraktikkan langkah-langkah penulisan teks prosedur Ayu Permata dkk (2024).

Dari hasil diskusi awal dengan Ibu Dewi Sumanti, M.Pd, guru Bahasa Indonesia kelas XI MA Muhammadiyah Masmambang Seluma, ditemukan fakta bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa masih perlu ditingkatkan. Nilai ulangan harian menunjukkan banyak siswa belum mencapai KKM 75, dan tugas menulis mereka belum memenuhi standar struktur maupun penggunaan bahasa. Beberapa siswa bahkan belum memahami unsur-unsur teks prosedur seperti tujuan, alat dan bahan, serta urutan langkah. Kondisi ini diperparah oleh metode pembelajaran yang masih konvensional dan didominasi guru, sehingga siswa kurang terlibat aktif. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan strategi pembelajaran baru yang inovatif dan dapat menyesuaikan dengan berbagai gaya belajar siswa..

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *“Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur dengan Model SAVI dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI MA Muhammadiyah Masmambang Seluma.”* Penerapan model SAVI ini dipilih dalam pembelajaran menulis teks prosedur karena diyakini dapat meningkatkan motivasi, konsentrasi, dan kemampuan siswa dalam memahami serta menyusun teks secara sistematis. Melalui aktivitas yang melibatkan gerak tubuh (somatic), mendengar penjelasan (auditory), melihat contoh (visual), dan berpikir aktif (intellectual), siswa diharapkan dapat menulis teks prosedur dengan lebih baik.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang relevan sebelumnya yang telah dilakukan oleh Hofifa Indah Fhalesty (2024) dengan judul *“Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Model Somatic, Auditory, Visual, Intelectual (Savi) Siswa Kelas IV Sdn 08 Surau”*. Dalam penelitian ini Hofifa menjelaskan bahwa penerapan model SAVI dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur dengan lebih baik secara signifikan. Perbedaan penelitian ini terletak pada jenjang dan tempat penelitian sedangkan persamaan pada penelitian ini adalah menjelaskan bahwa penggunaan model SAVI untuk meningkat hasil belajar pendidikan. Penelitian selanjutnya juga dilakukan oleh Retno Triwulandari (2021) dengan judul *“Pengaruh Model Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) pada Muatan Bahasa Indonesia terhadap Hasil Belajar Peserta Didik”*. Dalam penelitian Retno Triwulandari menyebutkan bahwa terdapat pengaruh model somatis, auditori, visual, intelektual pada muatan Bahasa Indonesia terhadap hasil belajar peserta didik kelas II sekolah dasar SD 17 Sitiung. Perbedaaan penelitian ini terletak pada jenjang dan tempat penelitian sedangkan persamaan penelitian adalah penggunaan model SAVI pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah One-Group Pretest–Posttest Design. Dalam desain ini, siswa diberikan tes awal (pretest) sebelum perlakuan dan tes akhir (posttest) setelah penerapan model pembelajaran SAVI. Penelitian dilaksanakan di MA Muhammadiyah Masmambang Seluma pada siswa kelas XI. Subjek penelitian adalah seluruh siswa dalam satu kelas yang dijadikan sampel penelitian yang berjumlah 25 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian

ini menggunakan tes dan dokumentasi. Tes berupa keterampilan menulis teks prosedur. Tes diberikan dua kali, yaitu sebelum penerapan model SAVI (pretest) dan setelah penerapan model SAVI (posttest). Uji validitas berdasarkan arahan para ahli (Mulyadi, 2023). Validasi orang yang menilai uji validitas instrument penelitian ini dilakukan pada ahli yaitu dosen Dr. Reni Kusmiarti M. Pd dan Dr. Hasmi Suyuthie, M.Pd sebagai dosen Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Data di analisis menggunakan Statistik deskriptif dan Statistik inferensial berbantuan aplikasi SPSS. Penguasaan keterampilan menulis teks prosedur diklasifikasikan ke dalam kualifikasi sebagai berikut

**Tabel 3.2**  
**Tingkat Penguasaan Kemampuan Menulis Teks Prosedur**

Interval Presentase	Kualifikasi
82,00 – 100	Sangat Baik
70,00 – 81,00	Baik
60,00 – 69,00	Cukup
45,00 – 59,00	Kurang
25,00 – 44,00	Sangat Kurang

Sumber Adaptasi: (Reni Kusmiarti, , Subianto, Hakim and Paulina, 2024)

Kriteria penilaian keterampilan menulis teks prosedur mencakup 4 Aspek yang dinilai pertama aspek kesesuaian judul teks, Kedua aspek struktur teks dan kebahasaan, Ketiga aspek ketepatan urutan langkah-langkah kesesuaian isi, dan ke empat aspek penggunaan ejaan dan tanda baca.

**Tabel . Kriteria dan Indikator Penilaian Menulis Teks Prosedur**

No	Aspek Penilaian	Deskripsi	Rentang Skor
1	Kesesuaian isi dan Judul	Siswa menulis judul sangat jelas, spesifik, sesuai dengan isi prosedur, dan menggunakan bahasa efektif.	13-15
		Siswa menulis judul cukup jelas dan sesuai, namun kurang menarik atau terlalu umum.	10-12

		Siswa menulis judul kurang menggambarkan isi teks atau menggunakan diksi yang kurang tepat.	6-9
		Siswa menulis judul tidak relevan, terlalu singkat, atau tidak ada.	0-5
2	Struktur teks dan kebahasaan	Siswa menulis semua dengan struktur lengkap teks prosedur (memuat tujuan, alat/bahan, langkah-langkah)	17-20
		Siswa menulis struktur dan kebahasaan teks prosedur cukup jelas dan sesuai, tetapi kurang dalam kedalaman penjelasan.	13-16
		Siswa menulis struktur dan kebahasaan prosedur kurang tepat atau tidak menggambarkan kegiatan secara utuh.	8-12
		Siswa menulis struktur dan kebahasaan teks prosedur tidak relevan dengan prosedur yang disusun.	0-7
3	Penggunaan ejaan dan tanda baca	Siswa menulis struktur dan kebahasaan Bahan dan alat dituliskan secara lengkap, rinci, dan sesuai dengan kebutuhan langkah-langkah.	17-20
		Bahan dan alat dituliskan cukup lengkap, tetapi masih ada yang kurang rinci atau tidak dijelaskan fungsinya.	13-16
		Bahan dan alat tidak lengkap atau kurang sesuai dengan prosedur.	8-12
		Tidak mencantumkan bahan dan alat atau tidak relevan.	0-7

4	Urutan Langkah-langkah	Siswa menulis Langkah-langkah sangat logis, sistematis, menggunakan kalimat perintah, kata kerja aktif, konjungsi yang tepat, dan kalimat perintah ditulis dengan benar.	40-45
		Langkah-langkah cukup logis dan sistematis, terdapat sedikit kesalahan dalam penggunaan konjungsi atau struktur kalimat.	33-39
		Langkah-langkah tidak sepenuhnya runtut, banyak penggunaan kalimat berita, dan kurang tepat dalam menyusun urutan tindakan.	25-32
		Langkah-langkah tidak runtut, membingungkan, atau banyak kesalahan struktur kalimat yang mengganggu pemahaman.	0-24
Skor			100

Sumber : (Ayunisyah, 2020)

Tingkat keberhasilan belajar siswa ditentukan berdasarkan interpretasi konsistensi dari hasil pengukuran melalui tes yang dilakukan Interval dan kategori keterampilan menulis teks prosedur sebagai berikut:

**Interval hasil Belajar Menulis Teks Prosedur**

Interval	Kategori
91-100	Sangat baik
80-90	Baik

---

60-79	Cukup
40-59	Kurang

*(Sumber data: Rajni, 2024)*

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

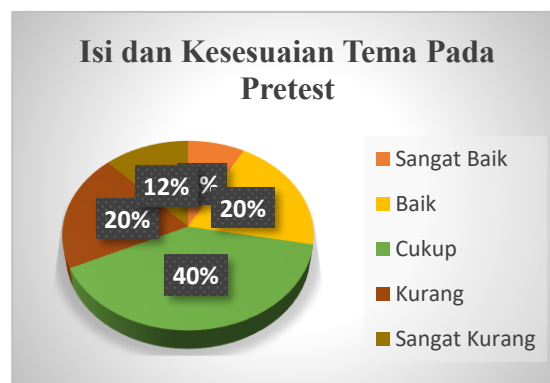
### **Hasil**

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 19 Januari s/d 19 Februari 2026 di sekolah MA Muhammadiyah Masmambang Seluma. Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks prosedur siswa setelah diterapkan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual). Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI yang berjumlah 25 orang dengan menggunakan tes pretest dan posttest. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest keterampilan menulis teks prosedur siswa adalah 59,12, dengan nilai minimum 48 dan nilai maksimum 70, serta standar deviasi 4,978. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis teks prosedur masih berada pada kategori sedang dan cukup bervariasi. Sebagian besar nilai siswa berada pada rentang 55–63, dan sekitar 64% siswa memperoleh nilai  $\leq 60$ , yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa sebelum perlakuan belum optimal. Setelah diterapkan model pembelajaran SAVI, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan. Nilai rata-rata meningkat menjadi 86, dengan nilai minimum 80 dan nilai maksimum 95, serta standar deviasi 3,521 yang menunjukkan bahwa sebaran data menjadi lebih homogen dan stabil. Nilai yang paling banyak diperoleh siswa adalah 85 dengan frekuensi 28%, diikuti nilai 87 (16%) dan 86 (12%). Sebagian besar nilai siswa berada pada rentang 85–87, yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa setelah perlakuan berada pada kategori tinggi. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada keterampilan menulis teks prosedur siswa setelah diterapkan model pembelajaran SAVI. Selain meningkatkan nilai rata-rata siswa, model ini juga membuat distribusi nilai menjadi lebih merata dan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan sebelum perlakuan. Hasil Keterampilan menulis teks prosedur berdasarkan beberapa aspek, lebih jelas dipaparkan sebagai berikut:

**1. Isi dan Kesesuaian Tema**

**Tabel 1**  
**Hasil Persentase Penilaian Pretest**

Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Kategori
5	2	Sangat Baik
4	5	Baik
3	10	Cukup
2	5	Kurang
1	3	Sangat Kurang

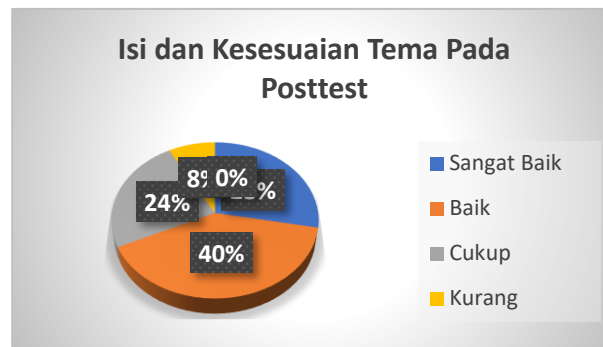


Hasil pretest, kemampuan siswa pada aspek isi dan kesesuaian tema masih tergolong cukup hingga rendah. Sebagian besar siswa berada pada kategori cukup (40%), sementara hanya sedikit yang mencapai kategori baik dan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengembangkan isi tulisan sesuai tema belum optimal, sehingga diperlukan pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas tulisan siswa.

**Tabel 2**  
**Persentase Penilaian Postest**

Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Kategori
5	7	Sangat Baik
4	10	Baik
3	6	Cukup

2	2	Kurang
1		Sangat Kurang

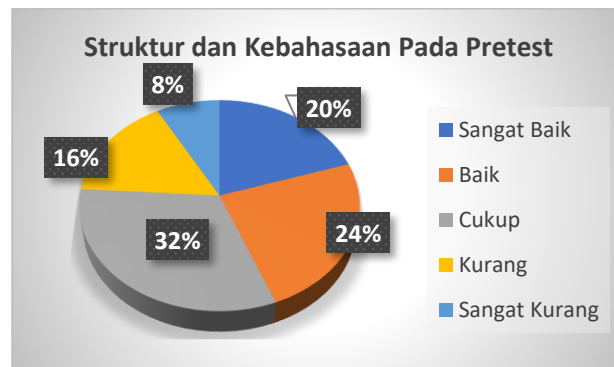


Berdasarkan hasil posttest, kemampuan siswa pada aspek isi dan kesesuaian tema mengalami peningkatan yang signifikan. Sebanyak 40% siswa berada pada kategori baik dan 28% pada kategori sangat baik, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu mengembangkan isi tulisan sesuai dengan tema. Sebanyak 24% siswa berada pada kategori cukup, sedangkan 8% masih berada pada kategori kurang, dan tidak ada siswa pada kategori sangat kurang. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam mengembangkan isi tulisan setelah pembelajaran.

## 2. Struktur dan kebahasaan

**Tabel.3**  
**Hasil Persentase Penilaian Pretest**

Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Kategori
5	5	Sangat Baik
4	6	Baik
3	8	Cukup
2	4	Kurang
1	2	Sangat Kurang

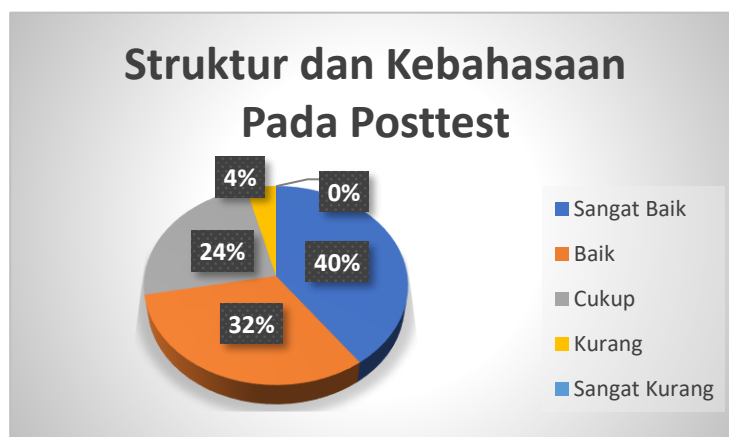


Berdasarkan hasil pretest, kemampuan siswa pada aspek struktur dan kebahasaan masih berada pada kategori cukup. Sebagian besar siswa (32%) berada pada kategori cukup, sementara 24% pada kategori baik dan 20% pada kategori sangat baik. Namun, masih terdapat siswa yang berada pada kategori kurang (16%) dan sangat kurang (8%), sehingga menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menerapkan struktur dan kaidah kebahasaan belum optimal.

**Tabel.4**

**Persentase Penilaian Posttest Keterampilan menulis teks prosedur**

Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Kategori
5	10	Sangat Baik
4	8	Baik
3	6	Cukup
2	1	Kurang
1	0	Sangat Kurang

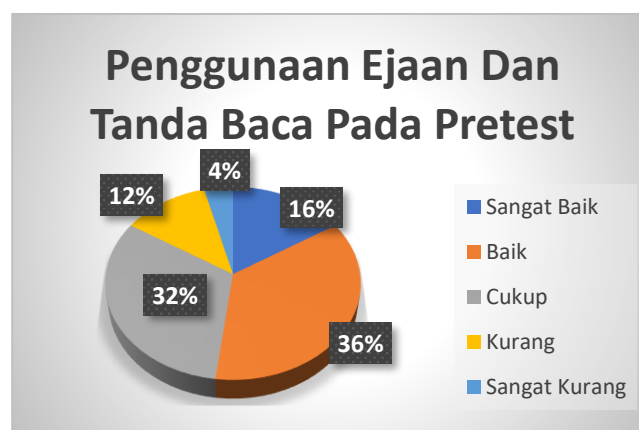


Hasil data menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan siswa dalam aspek struktur dan kebahasaan setelah perlakuan. Sebanyak 40% siswa berada pada kategori sangat baik dan 32% pada kategori baik, sedangkan 24% berada pada kategori cukup. Hanya 4% siswa yang berada pada kategori kurang dan tidak ada yang berada pada kategori sangat kurang, sehingga secara umum kemampuan siswa sudah tergolong baik.

### 3. Penggunaan Ejaan Dan Tanda Baca

**Tabel.5**  
**Hasil Persentase Penilaian Pretest**

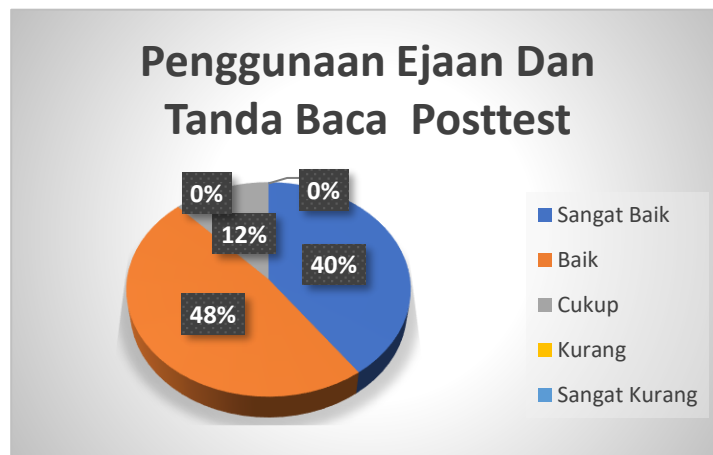
Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Kategori
5	4	Sangat Baik
4	9	Baik
3	8	Cukup
2	3	Kurang
1	1	Sangat Kurang



Berdasarkan hasil pretest, kemampuan siswa dalam penggunaan ejaan dan tanda baca berada pada kategori cukup hingga baik, namun belum merata. Sebagian besar siswa berada pada kategori baik (36%) dan cukup (32%), sementara 16% berada pada kategori sangat baik. Namun masih terdapat siswa pada kategori kurang (12%) dan sangat kurang (4%), sehingga kemampuan penggunaan ejaan dan tanda baca masih perlu ditingkatkan

**Tabel.6**  
**Hasil Persentase Penilaian Posttest**

Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Persentase	Kategori
5	10		Sangat Baik
4	12		Baik
3	3		Cukup
2	0		Kurang
1	0		Sangat Kurang

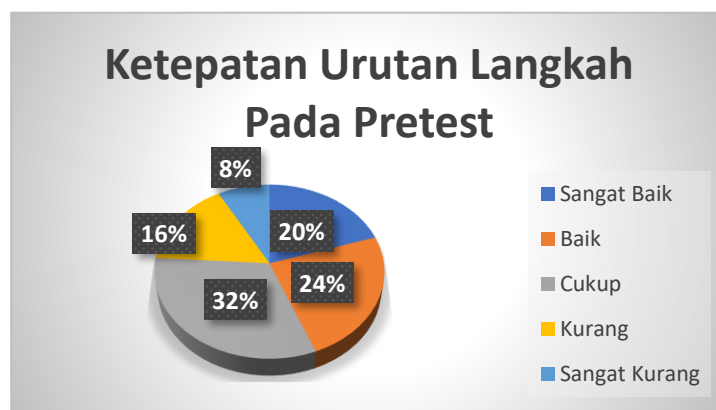


Berdasarkan hasil posttest, kemampuan siswa dalam menggunakan ejaan dan tanda baca menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Mayoritas siswa berada pada kategori baik (48%) dan sangat baik (40%), sedangkan 12% siswa berada pada kategori cukup. Selain itu, tidak terdapat siswa yang berada pada kategori kurang maupun sangat kurang, sehingga dapat disimpulkan bahwa kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca telah berkurang secara signifikan dibandingkan dengan hasil pretest.

**4. Ketepatan Urutan Langkah**

**Tabel 7**  
**Hasil Persentase Penilaian Pretest**

Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Kategori
5	5	Sangat Baik
4	6	Baik
3	8	Cukup
2	4	Kurang
1	2	Sangat Kurang

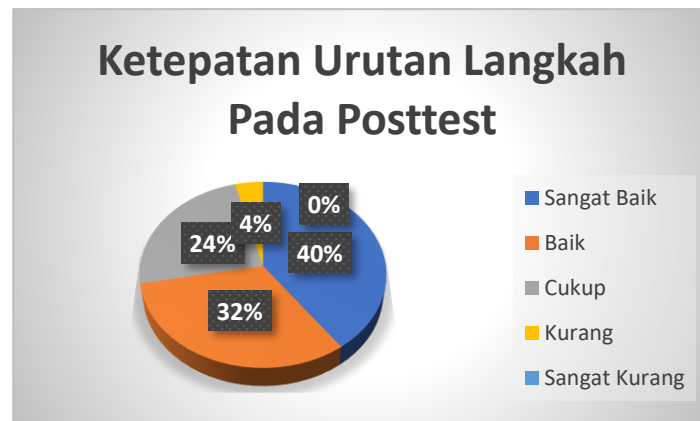


Berdasarkan hasil pretest, kemampuan siswa dalam ketepatan urutan langkah masih berada pada kategori cukup. Sebanyak 32% siswa berada pada kategori cukup, sementara 24% pada kategori baik dan 20% pada kategori sangat baik. Namun masih terdapat 16% siswa pada kategori kurang dan 8% pada kategori sangat kurang, sehingga menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun urutan langkah secara runtut dan logis.

**Tabel.8**  
**Hasil Persentase Penilaian Postest**

Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Kategori
5	10	Sangat Baik
4	8	Baik
3	6	Cukup

2	1	Kurang
1	0	Sangat Kurang



Berdasarkan hasil posttest, kemampuan siswa dalam ketepatan urutan langkah mengalami peningkatan yang signifikan. Sebagian besar siswa berada pada kategori sangat baik (40%) dan baik (32%), sedangkan 24% berada pada kategori cukup. Hanya 4% siswa berada pada kategori kurang dan tidak ada yang berada pada kategori sangat kurang, sehingga menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyusun urutan langkah sudah meningkat dengan baik.

**a. Uji Normalitas**

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Keterampilan Menulis	.124	25	.200*	.967	25	.573
Posttest Keterampilan Menulis	.188	25	.023	.943	25	.171

Sumber: Data SPSS 2026

Uji normalitas data keterampilan menulis siswa dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro–Wilk. Berdasarkan hasil pengujian, nilai signifikansi (Sig.) untuk data pretest keterampilan menulis adalah sebesar 0,573, sedangkan nilai signifikansi untuk data posttest keterampilan menulis adalah sebesar 0,171. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari

taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest keterampilan menulis berdistribusi normal

**b. Uji Hipotesis**

***Paired Samples Test***

Pair		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
1	Pretest Keterampilan Menulis - Posttest Keterampilan Menulis	-26.880	5.223	1.045	-29.036	-24.724	-25.734	24	.000

Sumber: Hasil olah data SPSS 2026

Berdasarkan tabel Paired Samples Test, diperoleh nilai selisih rata-rata (mean difference) antara pretest dan posttest keterampilan menulis sebesar -26,880. Nilai negatif menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest lebih tinggi dibandingkan dengan pretest. Hasil uji menunjukkan nilai t hitung sebesar -25,734 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 24 dan nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest keterampilan menulis siswa dengan menggunakan model SAVI.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data pretest dan posttest, dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI MA Muhammadiyah Masmambang Seluma. Peningkatan keterampilan menulis teks prosedur siswa terjadi karena model SAVI mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini mendukung penelitian relevan yang dilakukan oleh Hofifa

Indah Fhalesty (2024) yang menyimpulkan bahwa model SAVI efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis dan hasil belajar Bahasa Indonesia.

Sebelum penerapan model SAVI, kemampuan menulis siswa masih rendah, ditandai dengan kesalahan pada struktur teks, ketidakteraturan langkah-langkah, serta penggunaan ejaan dan tanda baca yang kurang tepat. Setelah diterapkan model SAVI, kemampuan siswa meningkat, terlihat dari kemampuan menyusun teks prosedur secara lebih sistematis, runtut, dan menggunakan kaidah kebahasaan yang lebih tepat. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Kusmiarti (2024) yang menyatakan bahwa keterampilan menulis dapat berkembang secara optimal apabila siswa diberi kesempatan untuk mengalami, memahami, dan merefleksikan proses menulis secara langsung.

Hasil uji t-test menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Dengan demikian, penerapan model SAVI terbukti berpengaruh signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa. Secara keseluruhan, model SAVI mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, bermakna, dan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Model SAVI dalam pembelajaran menulis teks prosedur melibatkan empat komponen, yaitu somatic (praktik langsung), auditory (diskusi dan presentasi), visual (pengamatan gambar atau contoh teks), dan intellectual (berpikir serta menyusun teks secara logis). Melalui keempat komponen tersebut, siswa dapat memahami materi dengan lebih baik karena pembelajaran melibatkan berbagai indera sehingga lebih efektif meningkatkan hasil belajar. . Sejalan juga dengan pendapat Riana (2024), yang menyatakan bahawa Model SAVI memberikan ruang bagi siswa untuk belajar melalui pengalaman konkret dan berpikir aktif, sehingga kemampuan menulis tidak hanya bersifat mekanis, tetapi juga konseptual. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa model SAVI mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam berbagai aspek keterampilan berbahasa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI mampu meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI MA Muhammadiyah Masmambang Seluma. Nilai rata-rata siswa sebelum penerapan model SAVI adalah 51,2, sedangkan setelah penerapan model SAVI

meningkat menjadi 86. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis teks prosedur yang signifikan setelah penerapan model pembelajaran SAVI. Dengan demikian, model SAVI dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adolph, R. (2020) 'Kemampuan Teks Prosedur dalam media Tradisional', pp. 1–23.
- Ayu Permata dkk (2024) 'Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA N 14 Medan', *Pragmatik : Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 2(2), pp. 91–102. Available at: <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i2.449>.
- Cahya Dewati, A. (2024) 'Pengembangan Media Pembelajaran Poster Menggunakan Canva untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik', *INTEC Journal: Information Technology Education Journal*, 3(2), p. 39.
- Damanix, C. (2021) 'Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Sukamaju Kota Tasikmalaya Melalui Penggunaan Media Gambar', *Jurnal Wahana Pendidikan*, 8(1), p. 27. Available at: <https://doi.org/10.25157/wa.v8i1.4601>.
- Dewi, P.C., Hudiyono, Y. and Mulawarman, W.G. (2022) 'Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Kompleks Dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Media Audio Visual (Video) Di Kelas Xi Sma Negeri 1 Samarinda', *DIGLOSIA : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(2), pp. 101–112. Available at: <https://doi.org/10.30872/diglosia.v1i2.pp101-112>.
- Eli Rustinar.Yestri Maya, R.K. (2024) 'Penggunaan Media Teknologi Digital Google Forms Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia Dengan Topik Proposal di Kelas XI SMKN 7 Kota Bengkulu Yestri', *Juni*, 6(2), p. 343. Available at: <https://journalpedia.com/1/index.php/epi/index>.
- Fahrudin, A. (2023) 'Pemanfaatan Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Desain Poster Sederhana Pada Kelas Xi Broadcasting Perfilman Smk Negeri 2 Kediri', *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 13(5), pp. 1–40. Available at: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/54168>.

- Hasmi, L. and Pohan, R.S.D. (2021) 'Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur', *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP)*, 5(1),
- Kharisma, G.I. (2020) 'Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Android terhadap Kemampuan Memahami Teks Prosedur Siswa Kelas VII', *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), pp. 269–278. Available at: <https://doi.org/10.32528/bb.v5i2.2795>.
- Putra, L.D. *et al.* (2024) 'Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sd Bakalan', *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), pp. 342–348. Available at: <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i1.2237>.
- Reni Kusmiarti, , Subianto, Hakim, M. and Paulina, Y. (2024) 'Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(4), pp. 4531–4544. Available at: <https://jurnaldidaktika.org>.
- Riana, R. *et al.* (2024) 'Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita', *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(9), pp. 9368–9371. Available at: <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i9.5325>.
- Rokhmah, S., Darmono, B. and Kurniawan, H. (2022) 'Penerapan Model Pembelajaran SAVI dan LT Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTs', 4(1), pp. 48–61. Available at: <http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jipm>.
- Silsilatul Mutawar Ridho, Tri Wisudawatiningsih, E. and Zahrotul Mufidah, N. (2023) 'Model Pembelajaran SAVI dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa MI Nurul Islam Alaspandan', *eL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, <https://doi.org/10.33367/jiee.v5i1.3522>.
- Sumiyati (2022) 'Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Bantuan Video Animasi Improving Procedure Text Writing Skills Using Project Based Learning Model With The Help Of Video Animation', 2022 [Preprint]. Available at: <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/bitnet>.
- Wijayanti, W. and Zulaeha, I. (2024) 'Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Kompetensi Memproduksi Teks Prosedur Kompleks Yang Bermuatan Kesatuan Bagi Peserta Didik Kelas X SMA/MA', *urnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* [Preprint]. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka>.